

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020” diperoleh beberapa temuan hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020 berada pada posisi kurang baik, hal ini disebabkan karena nilai minimum DER masih diatas angka satu atau diatas seratus persen. *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020 berada pada posisi baik, karena nilai minimum DAR masih dibawah angka satu atau dibawah seratus persen. *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020 berada pada posisi kurang baik, hal ini disebabkan karena nilai minimum ROA masih diatas angka satu atau diatas seratus persen.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020, karena memiliki nilai *sign  $\alpha$*  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang ditentukan.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020, karena memiliki nilai *sign  $\alpha$*  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang ditentukan.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (RoA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 karena memiliki nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perlu memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya karena variabel ini akan mempengaruhi besarnya *Return On Asset* (ROA) dan terbukti rasio-rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap pencapaian laba perusahaan.
2. Bagi investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan variabel rasio hutang terhadap ekuitas saja, tetapi juga memperhatikan keadaan rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu investor dapat mengetahui kondisi fundamental perusahaan dan lebih teliti dalam menentukan letak investasinya.
3. Bagi pihak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam upaya meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusianya maupun teknologi dan sumber daya lainnya, yaitu dengan cara diversifikasi produk atau jasa yang dapat dinikmati oleh konsumen atau pelanggan bahkan investor, melakukan pelatihan sumber daya manusia dan lain sebagainya sebagai upaya untuk dapat mendorong menaikkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memprediksi *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik dari segi internal lainnya maupun eksternal perusahaan. Faktor internal lainnya yang dapat ditambahkan seperti penilaian rasio-rasio keuangan lainnya seperti CR, *Inventory Turnover* (ITO), *Return On Equity* (ROE), *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan lainnya juga pada variabel *Good Corporate Governance* (GCG). Sedangkan untuk faktor eksternal perbankan yang merupakan faktor diluar kendali perusahaan juga dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan seperti fluktuasi saham, kurs mata uang, kondisi makroekonomi, inflasi, tingkat suku bunga. Faktor-faktor eksternal tersebut sangat mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan perusahaan yang dapat memicu terjadinya naik dan turun perolehan laba. Dan juga menggunakan model analisis data yang lain seperti analisis jalur dan *Structural Equation Modelling* (SEM).



